

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah tekanan pembuluh darah melebihi 140/90 mmHg, hipertensi yang diperkirakan bahwa 1,28 miliar orang berusia antara 30 dan 79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. 46% dari mereka tidak menyadari penyakit tersebut. Hanya sekitar 21% yang mampu mengelola penyakit mereka dan salah satu penyebab utama kematian dini di dunia saat ini adalah hipertensi (WHO, 2023).

Temuan Survei Kesehatan Indonesia (2023), Dengan prevalensi 10,2%, hipertensi merupakan faktor risiko kematian di Indonesia. Hipertensi menyumbang 22.2% dari total PTM dan merupakan penyebab disabilitas terbesar kelima, dengan persentase 53,5% dari total disabilitas yang disebabkan oleh penyakit yang didapat (Kemenkes, 2024).

Menurut SKI (2023), prevalensi hipertensi di DIY adalah 12,3%, lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 8,0 %. Menurut data ini, DIY adalah provinsi dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi kedua, setelah DKI Jakarta. Selama tiga tahun terakhir, Surveilans Penyakit Terpadu mengklasifikasikan hipertensi di antara 10 besar penyakit dan 10 besar penyebab kematian di DIY. Terdapat 46.785 kasus baru hipertensi rawat inap dan 12.002 kasus baru hipertensi. (rawat jalan). Diperkirakan ada 191.573 kasus hipertensi pada orang berusia 15 tahun ke atas. 56,9% dari perkiraan pasien hipertensi berusia 15

tahun ke atas pada tahun 2023 telah menerima terapi medis (Dinkes DIY, 2023).

Berdasarkan data pelayanan kesehatan penderita hipertensi di D.I. Yogyakarta pada tahun 2023 teratas adalah daerah Kabupaten Sleman yang mencapai jumlah total 47.084. Kasus tersebut berasal dari kecamatan Kalasan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kalasan yang menduduki posisi pertama hipertensi paling tinggi dengan jumlah estimasi keseluruhan penderita berusia lebih dari 15 tahun 4,217 kasus. Pada tahun 2023 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 85,8% (Dinas Kesehatan, 2023).

Hipertensi, yang sering disebut "*The Silent Killer*", merupakan penyakit berbahaya yang harus diwaspadai oleh semua orang. Tanpa gejala yang jelas, hipertensi dapat menyerang siapa saja secara diam-diam. Meningkatnya jumlah penderita hipertensi seharusnya diimbangi dengan peningkatan layanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pencegahan, promosi kesehatan, dan pengobatan. Salah satu cara untuk mengatasi peningkatan prevalensi hipertensi adalah dengan skrining rutin untuk membantu mendeteksi hipertensi pada tahap awal, baik pada populasi penderita maupun pada populasi yang berisiko.

Upaya deteksi dini hipertensi di kalangan masyarakat sudah dilakukan tetapi metode yang digunakan masih bersifat konvensional. Skrining ini memiliki kekurangan seperti kesulitan akses, data risiko hilang serta skrining yang dilakukan secara terbatas. Sehingga peneliti mengembangkan alat deteksi dini hipertensi berbasis web Di era digital saat ini, website telah menjadi

platform yang populer dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi website, ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hipertensi dengan skrining rutin untuk intervensi dini.

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan akses bagi masyarakat sehingga mereka dapat melakukan skrining kapan pun dan di mana pun. pengembangan aplikasi berbasis web diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan mendorong manajemen kesehatan. Dengan melakukan deteksi dini kita dapat mengenali bahaya penyakit hipertensi sebelum gejalanya muncul secara nyata dengan diawali melakukan hipertensi (Lestari et al., 2022).

Alasan yang mendasari peneliti mengambil Puskesmas Kalasan sebagai tempat penelitian dikarenakan daerah tersebut memiliki kasus hipertensi tertinggi, Penelitian ini dapat efektivitas pelayanan yang ada dan identifikasi daerah yang memerlukan perbaikan, terutama dalam deteksi dini dan pengelolaan hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah “ Apakah ada pengaruh aplikasi *hypertec* sebagai deteksi dini hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalasan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh aplikasi *hypertec* sebagai media edukasi hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalasan.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi tentang hipertensi sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *hypertec*.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol tentang hipertensi sebelum dan sesudah menggunakan *leaflet*.
- c. Diketahui perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi menggunakan aplikasi *hypertec* dan kelompok kontrol menggunakan *leaflet*.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah keperawatan medikal bedah khususnya pada deteksi hipertensi pada masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam menerapkan ilmu keperawatan terutama pada pasien hipertensi di bidang keperawatan medikal bedah dalam mengetahui dan menganalisis pengaruh aplikasi *hypertec* sebagai deteksi dini hipertensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalasan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Sebagai upaya memudahkan dalam melakukan pencegahan hipertensi.

b. Bagi profesi keperawatan

Dapat menambah informasi tentang adanya media aplikasi *hypertec* sebagai instrumen untuk melakukan edukasi.

c. Bagi institusi

Sebagai masukan dalam menyusun langkah-langkah inovasi ataupun strategi pengambilan kebijakan terkait upaya-upaya promosi kesehatan pada warga khususnya penderita hipertensi di Puskesmas Kalasan.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai media edukasi kesehatan untuk dikembangkan kembali dalam meningkatkan penelitian menjadi lebih komprehensif.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Penulis, Judul ,Tahun.	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Keterangan
1.	Reni Prima Gusty, Peningkatan Pengelolaan Hipertensi Melalui Pemanfaatan Aplikasi Hy-Con Oleh Kader dan Pemegang Program, 2022.	Penelitian ini melibatkan 30 peserta yang merupakan kader kesehatan. Mereka dilatih untuk menggunakan aplikasi Hy-Con dan diminta untuk melakukan kunjungan rutin kepada pasien hipertensi. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur pengetahuan dan penggunaan aplikasi.	Hasil menunjukkan bahwa 100% peserta menggunakan aplikasi dengan antusiasme tinggi, melakukan rata-rata 8-10 kunjungan per peserta. Setelah pelatihan, 80% peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik tentang pengelolaan hipertensi. 80% pengetahuan baik setelah mengikuti pelatihan. Aplikasi dinyatakan praktis dan layak untuk digunakan.	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan instrumen aplikasi dan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. 2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah aplikasi yang digunakan ini adalah untuk melakukan pengelolaan pada pasien hipertensi, berbeda dengan penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk skrining risiko hipertensi dan metode yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan desain pre test dan post test.
2.	Islah Wahyuni <i>et al.</i> Penggunaan Website <i>Hypertension Self Assessment</i> untuk Mendeteksi	Metode yang digunakan adalah analisis korelasi, dengan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner di website. Sampel diambil	Semua responden (100%) menyatakan puas terhadap penggunaan website. Sebagian besar responden menunjukkan sikap negatif	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan aplikasi berbasis website dan data yang dikumpulkan menggunakan

No.	Penulis, Judul, Tahun.	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Keterangan
	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien dalam Menjaga Kesehatan Tekanan Darah 2024.	secara acak dari pasien yang berkunjung ke Puskesmas Rumbai dengan jumlah 45 responden.	dalam menjaga kesehatan tekanan darah (73,3%), dan seluruh responden memiliki perilaku buruk dalam menjaga kesehatan tekanan darah (100%). P-value tidak disebutkan secara spesifik dalam hasil penelitian.	kuesioner. 2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian metode yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan desain pre test dan post test.
3.	Beatrix Laila Siregar et al, Pemanfaatan Aplikasi HYPERGRAM sebagai Media Edukasi untuk membantu Hipertensi pada Masyarakat Kelompok Usia Dewasa, 2021	Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 158 responden.	Semua variabel (Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition) menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penerimaan masyarakat dalam penggunaan aplikasi HYPERGRAM.	1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan instrumen aplikasi dan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. 2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian aplikasi skrining risiko hipertensi dan metode yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan desain pre test dan post test.